

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pemanfaatan jasa informasi terbaru dan terseleksi oleh pengguna. Cakupan yang akan dijelaskan meliputi Jenis Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data serta Pengolahan dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memahami suatu gejala dengan lebih mendalam dengan cara setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan, dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat (Pendit, 2003, p. 196).

Penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian ini diidentifikasi dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan “BAGAIMANA” dalam mengembangkan informasi yang ada. Selain itu, penelitian ini lebih ditekankan kepada menggambarkan pola suatu gejala jika gejala tersebut memang sudah tereksplorasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Prasetyo, 2008, p. 42-44).

Menurut Sevilla (1993, p. 76-77) metode penelitian survei deskriptif dimaksudkan guna mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada (*exist*). Di dalam penelitian ini, tidak memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel. Tujuannya adalah menggunakan data yang kita peroleh untuk memecahkan masalah, dari pada untuk menguji hipotesis.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu jasa informasi terbaru dan terseleksi dengan metode survei deskriptif dan bagaimana pemanfaatannya

di perpustakaan Bakosurtanal. Tujuannya agar penulis memperoleh informasi apakah jasa informasi terbaru dan terseleksi ini sudah dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pengguna perpustakaan.

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan yang dikirimkan *e-mail* setiap 1 minggu sekali oleh perpustakaan, sedangkan obyek penelitian ini adalah jasa informasi terbaru dan terseleksi di Bakosurtanal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengguna perpustakaan Bakosurtanal yang dikirimkan informasi terbaru dan terseleksi oleh perpustakaan melalui *e-mail*. Pengguna yang dikirimkan layanan ini berjumlah 120 orang.

Sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi atau porsi dari suatu populasi (Sevilla, 1993, p. 160). Dalam penelitian ini sampel yang dibutuhkan adalah pengguna yang dikirimkan jasa informasi terbaru dan terseleksi oleh perpustakaan Bakosurtanal yang diambil dari populasi. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jasa informasi terbaru dan terseleksi oleh pengguna. Untuk menentukan besar sampel yang dipilih, penulis menggunakan rumus Slovin (1960) yang terdapat dalam pengantar metode penelitian (Sevilla, 1993, p. 161-162)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Rumus ini digunakan dengan perkiraan distribusi sampling mendekati normal karena jumlah sampel cukup besar (n=30 atau lebih) (Koentjaraningrat, 1993, p. 94).

Untuk penelitian ini nilai kritis yang digunakan adalah 5% mengingat sampel yang akan diambil tidak terlalu beragam (sejenis).

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2} \\ &= \frac{120}{1,3} \\ &= 92,30 \\ &= 93 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil sebanyak 93 kuesioner, hasil ini didapat dengan cara nilai kepercayaannya 95%. Sehingga nilai probabilitasnya $n = 0,95$ dan nilai kesalahannya 0,05.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak berlapis (*stratified random sampling*). Menurut Prasetyo penelitian ini, sering dijumpai dengan populasi yang dimiliki tidak memiliki sifat homogen, tetapi heterogen, yaitu karakteristik populasi yang kita miliki bervariasi. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan pun harus melihat pada perbedaan sifat dari populasi.

Dalam menentukan besarnya sampel dari teknik acak berlapis, ada beberapa tahapan yang digunakan, yaitu:

1. Tentukan karakteristik/lapisan/kelompok dari populasi yang ada di Bakosurtanal
2. Tentukan sampel dari setiap lapisan/kelompok tersebut.
3. Pilihlah anggota sampel dari setiap lapisan/kelompok dengan bantuan teknik penarikan sampel acak sederhana atau sistematis (2008, p. 130-131)

Penarikan sampel dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Tabel 3
Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Berlapis

No.	Karakteristik	Frekuensi	Sampel yang diambil
1.	Pusat Pelayanan Jasa dan Informasi	15	$15/120 \times 93 = 12$
2.	Pusat Survei Sumber daya Alam Laut	8	$8/120 \times 93 = 6$
3.	Pusat Survei Sumber daya Alam Darat	6	$6/120 \times 93 = 5$
4.	Pusat Atlas	11	$11/120 \times 93 = 8$
5.	Pusat Pemetaan Dasar Kelautan dan Kedirgantaraan	4	$4/120 \times 93 = 3$
6.	Pusat Pemetaan Dasar Rupabumi dan Tata Ruang	16	$16/120 \times 93 = 13$
7.	Pusat Pemetaan Batas Wilayah	7	$7/120 \times 93 = 5$
8.	Pusat Geodesi dan Geodinamika	14	$14/120 \times 93 = 11$
9.	Pusat Sistem Jaringan dan Standardisasi Data Spasial	19	$19/120 \times 93 = 15$
10.	Balai Penelitian dan Geodinamika	9	$9/120 \times 93 = 7$
11.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Survei dan pemetaan (SURTA)	11	$11/120 \times 93 = 8$
Jumlah Total		120	93

Jadi, sampel yang diambil sebanyak 93 orang dengan teknik pengambilannya dilakukan dengan menggunakan undian yang dimulai dengan mendaftar nama pengguna, menuliskannya pada secarik kertas dan mengundinya per pusat dan balai yang terdapat pada kolom karakteristik, sehingga masing-masing pusat atau balai dapat terwakili.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah suatu kajian atas bahan-bahan tertulis atau literatur-literatur yang memuat informasi mengenai masalah jasa informasi terbaru

dan terseleksi atau yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah sebagai landasan teori untuk membahas masalah pemanfaatan jasa informasi terbaru dan terseleksi: studi kasus di perpustakaan Bakosurtanal dan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah proses dimana pengguna atau pengamat melihat situasi penelitian. Metode ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi kelompok. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur. Artinya dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman tujuan pengamatan. Adanya pedoman atau alat ini akan membatasi kejadian yang relevan dengan masalah yang dicatat. Rincian yang tidak penting dihindari sehingga fokus perhatian lebih tajam pada data yang lebih relevan (Sevilla, 1993, p.198).

Observasi meliputi pengamatan terhadap cara pengguna memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi dan kendala apa yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan layanan ini. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil kuesioner.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden (Sevilla, 1993, p. 198). Ada beberapa teknik dalam wawancara, penulis menggunakan salah satu teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Sulistyo-Basuki, 2006, p.171).

Wawancara ini dilakukan kepada staf perpustakaan yang bersangkutan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data tambahan/pendukung untuk penelitian ini. Data tersebut mengenai tindakan yang mereka lakukan setelah menerima literatur-literatur yang mereka langgan dan juga bagaimana cara mereka mengembangkan lebih lanjut kedepannya mengenai jasa informasi terbaru dan terseleksi bagi para penggunanya.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan.

Penulis menggunakan bentuk kuesioner tertutup, yaitu responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif yang diberikan. Karena jawabannya berupa pilihan, kuesioner tertutup sering pula disebut dengan *multiple choice questionnaire*.

Salah satu cara membuat struktur kuesioner tertutup ialah menggunakan skala jawaban. Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert, yaitu berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan itu. Skala ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulannya adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” (Prasetyo, 2008, p. 110).

Dari hasil penyebaran kuesioner diharapkan akan diperoleh data antara lain mengenai:

- a. Tanggapan pengguna mengenai bentuk penyajian informasi dilihat dari segi kemutakhiran, relevansi, cakupan, kala terbit, abstrak yang tercakup, bentuk penyajian Informasi dan format susunan (dalam hal mencakup pengarang, judul sampai abstrak), waktu hingga prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan BAKOSURTANAL.
- b. Mengetahui apakah pengguna memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi untuk kegiatan penelitian mereka.
- c. Mengetahui apa yang menjadi kendala pengguna dalam memanfaatkan layanan ini.
- d. Saran pengguna dalam memperbaiki layanan ini.

Penyebaran kuesioner dilakukan selama dua minggu, yaitu pada tanggal 4 mei sampai 15 mei 2009.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh kuesioner selesai diisi dan dikembalikan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan dan membuat tabulasi data dalam arti data yang dikumpulkan disederhanakan format atau strukturnya, sehingga nantinya memudahkan dan mempercepat analisis data (Malo, 1986, p.6). Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut:

1. Tahap penyuntingan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data atas kuesioner yang dikembalikan. Ada beberapa hal yang harus diperhitungkan sebagai berikut:

- Lengkapnya pengisian
- Kejelasan tulisan
- Kejelasan makna jawaban
- Relevansi jawaban

Pemeriksaan ini dilakukan agar semua kuesioner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk dianalisis. Jika ada kuesioner yang isinya tidak lengkap/kurang jelas, maka penulis akan menghubungi responden yang bersangkutan.

2. Tahap Input Data

Pengkodean yang dimaksud disini adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada dalam kuesioner menurut macamnya. Dalam tahap ini tiap-tiap kategori jawaban responden dan setiap pertanyaan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden.

3. Tahap tabulasi

Tabulasi data adalah menghitung frekuensi data. Dalam proses ini jawaban responden dihitung dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 17.0 for Windows. Program ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dan menampilkan hasilnya.

Setelah itu data dipersentasekan dengan memakai rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase Jawaban Responden

F = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Sampel yang diolah

Tafsiran persentase adalah:

0%		= tidak satupun
1%	-	25% = sebagian kecil
26%	-	49% = hampir setengahnya
50%	-	= setengahnya
51%	-	75% = sebagian besar
76%	-	99% = hampir seluruhnya
100%	-	= seluruhnya

(Wasito, 1992: 10-11)

Setelah tabulasi data selesai dikerjakan, maka analisis data bisa dilakukan, yaitu dengan menginterpretasikan data atau memberikan penafsiran pada nilai persentase yang diperoleh tersebut. Proses analisis data mencakup prosedur mengubah data menjadi bentuk baku sehingga mempermudah perhitungan dan perbandingan serta penerapan teknik analisis sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karena penelitian ini mengutamakan data kuantitatif maka analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

4. Data yang telah dipersentasekan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, berdasarkan tabel yang dibuat itu kemudian dilakukan analisis data yang akan dijabarkan secara deskriptif.